

PENERAPAN TEKNIK *CARD AND APRECIATION* DAPAT MENINGKATKAN MOTIVASI APRESIASI DAN PRESTASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN SENI

Priyo Utomo

SMP Negeri 1 Kalitengah

Abstrak: Pembelajaran menggunakan teknik *Card and Pin Appreciation* merupakan bagian dari model pembelajaran dari *Cooperative Learning* yaitu pembelajaran dalam satu kelompok kecil dan bagi siswa yang berpendapat dihargai dengan pin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kenaikan prosentase jumlah keaktifan siswa yang mengapresiasi/berpendapat baik pada siklus pertama maupun siklus kedua, yaitu pada siklus pertama pertemuan pertama rata-rata 67,6 % dan pertemuan kedua rata-rata 76,7 % sehingga kenaikan sebesar 9,6 % dan pada siklus kedua pertemuan pertama rata-rata 77,3 % dan pertemuan kedua rata-rata 83,0 % sehingga kenaikan sebesar 6,3 %. Hasil analisis ulangan harian menunjukkan bahwa terdapat kenaikan prestasi siswa yaitu pada siklus pertama rata-rata daya serap siswa 71,39 dan pada siklus kedua rata-rata daya serap siswa 78,82, sehingga kenaikan daya serap siswa sebesar 7,43. Penelitian tindakan kelas ini telah membuktikan bahwa dengan penerapan teknik *Card and Appreciation* dapat meningkatkan motivasi apresiasi siswa dan prestasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Seni Kelas VII ASMP Negeri 1 Kalitengah Lamongan.

Kata kunci : teknik *card and pin appreciation*, motivasi, seni

Abstract: Learning using the techniques and Pin Card Application was a part of the teaching model of cooperative learning in a small group and for students who argued rewarded with pin. The result showed that there was a percentage increase in the number of active students who appreciate/ found either in the first cycle and the second cycle, the first cycle in the first meeting was on average of 67.6% and the second meeting was on average 76.7%, so an increase of 9.6% and in the first meeting of the second cycle an average of 77.3% and the second meeting on average 83.0%, so an increase of 6.3%. The results of the analysis of daily tests indicated that there was an increase of the students' achievement that was the first cycle an average of 71.39 and absorption of students in the second cycle in the average of 78.82 of the students' absorption, so that the increase in the students' absorption of 7.43. This classroom action research had proved that with the application of techniques and *Appreciation Card* could enhance the students' appreciation, achievement, and motivation in Art Education of the seventh graders of the first state junior high school of Lamongan.

Keywords: engineering card and pin appreciation, motivation, art

PENDAHULUAN

Banyak teknik yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran

agar siswa termotivasi untuk aktif. Salah satu teknik atau jalan keluar yang dilakukan untuk menangani masalah

tersebut di atas yaitu dengan mengaktifkan siswa melalui teknik pembelajaran *Card and Pin Appreciation*. Teknik pembelajaran *Card and Pin Appreciation* yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam satu kelompok kecil, masing-masing anggota kelompok membawa sejumlah kartu indikator berisi pendapat terhadap karya seni yang ditampilkan kelompok lain yang nantinya ditempelkan atau dimasukkan pada bidang atau lembaran apresiasi. Hal ini sebagai bukti bahwa mereka aktif berpendapat sebanyak indikator dalam pembelajaran. Kelompok kecil menugaskan seorang perwakilan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok kepada kelompok lain dan ditanggapi oleh kelompok lain sampai dengan menyimpulkan. Sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator atau memfasilitasi kegiatan siswa, menambah dan membetulkan materi-materi yang dibahas siswa bila diperlukan serta mengevaluasi keaktifan siswa tersebut melalui *check list*.

Namun demikian dalam pengamatan peneliti, mayoritas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, masih terpusat pada guru, dan belum menjadikan siswa sebagai subyek pembelajaran dan cenderung masih pasif. Begitu juga yang terjadi pada pembelajaran Pendidikan Seni di kelas VII A SMP Negeri 1 Kalitengah Lamongan, pembelajaran di kelas selama ini bila kami lakukan dengan pembelajaran yang terpusat pada guru, maka siswa pada umumnya selalu pasif dan kurang kegiatan sehingga akan cepat jenuh karena motivasi mengikuti pelajaran rendah sehingga daya serap materi pembelajaran akibatnya rendah.

Oleh sebab itu, peneliti ingin mengubah paradigma tersebut melalui penelitian tindakan kelas yang mencoba menguji, apakah teknik *Card and Pin Appreciation* dapat meningkatkan

motivasi berpendapat dan prestasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Seni Kelas VII A di SMP Negeri 1 KALITENGAH Lamongan.

Teknik pembelajaran *Card and Pin Appreciation* adalah merupakan bagian dari strategi pembelajaran Cooperative Learning. Pengertian *Cooperative Learning* yaitu kegiatan belajar mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal baik pengalaman individu maupun kelompok (Santoso, 1988). Untuk dapat mencapai hasil maksimal dalam *cooperative learning* diperlukan lima unsur dalam model pembelajaran, yaitu Saling ketergantungan positif dan Tanggung jawab perorangan, Tatap muka, Komunikasi antar anggota, dan Evaluasi proses kelompok.

Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif. Waktu evaluasi ini tidak perlu diadakan setiap kali ada kerja kelompok, melainkan bisa diadakan selang beberapa waktu setelah beberapa kali pembelajaran terlibat dalam kegiatan pembelajaran *Cooperative Learning*. (Roger dan David Johnson dalam Anita Lie, 2002).

Untuk mengaktifkan dan menggairahkan siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Seni, maka digunakan bermacam-macam teknik pembelajaran. Salah satu dari teknik pembelajaran tersebut adalah metode *Card and Pin Appreciation*. Pengertian *Card and Pin Appreciation* yaitu berpendapat melalui kartu apresiasi dengan dihargai satu pin (lencana) penghargaan. Setiap lencana memiliki tingkatan penghargaan. Dengan teknik pembelajaran *Card and Pin Appreciation* siswa diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkrit, menyediakan

variasi belajar, membangkitkan minat dan memanfaatkan waktu secara efektif. Dalam pembelajaran ini terciptalah CBSA (cara belajar Siswa Aktif). Dengan cara belajar siswa aktif, guru bertindak sebagai pembimbing, fasilitator dan pemimpin, dengan penjelasan dan pemberian tugas kelompok, kemudian siswa mengerjakan dan mengemukakan sendiri apa yang dipelajarinya.

Teknik pembelajaran *Card and Pin Appreciation* di kelas bukanlah satu-satunya teknik yang mutlak, tetapi dalam pembelajaran diperlukan teknik lain yang bersifat mendukung, misalnya teknik ceramah berubah apersepsi dan motivasi di awal pembelajaran, tanya jawab pada saat presentasi kelompok dan resume hasil belajar diakhir pelajaran, dibimbing oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan motivasi berpendapat siswa melalui penerapan teknik *Card and Pin Appreciation* dalam pembelajaran Pendidikan Seni Kelas VII A di SMP Negeri 1 Kalitengah Lamongan.
2. Untuk meningkatkan prestasi siswa melalui penerapan teknik *Card and Pin Appreciation* dalam pembelajaran Pendidikan Seni Kelas VII A di SMP Negeri 1 KALITENGAH Lamongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalitengah Lamongan. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai bulan Agustus 2015 sampai dengan bulan Oktober 2015.

Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Kalitengah Lamongan kelas VII A tahun pelajaran 2015/2015 sebanyak 23 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus Pertama

Refleksi Awal

Isi kegiatan dalam refleksi awal berupa deskripsi situasi. Bahan berasal dari catatan guru dalam penelitian tindakan kelas ini. Dari deskripsi situasi ini, berbagai masalah dalam kegiatan belajar mengajar muncul, khusus kurangnya motivasi berpendapat dalam pembelajaran Pendidikan Seni Kelas VII A. Oleh karena itu agar pembelajaran menjadi efektif dan bermakna, maka dalam setiap pertemuan perlu mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Card and Pin Appreciation* yang dapat merangsang siswa untuk termotivasi dalam berpendapat.

Perencanaan Tindakan

Bahan yang harus dipersiapkan guru untuk melaksanakan tindakan ini antara lain :

- a. Menganalisis komponen, aspek, dan isi butir pembelajaran.
- b. Menetapkan materi pembelajaran.
- c. Telaah buku paket dan buku siswa kelas VII.
- d. Menyusun silabus.
- e. Mengembangkan skenario pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa.
- f. Menyediakan media berupa hasil karya seni sebagai model atau obyek apresiasi.
- g. Menyiapkan lembar penilaian keaktifan berpendapat siswa.
- h. Menyiapkan soal dan lembar penilaian ulangan harian.
- i. Menyiapkan lembar kuisioner siswa.
- j. Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa.

Pelaksanaan Tindakan

Persiapan Sebelum Mengajar

Siswa ditugasi di rumah untuk mempelajari materi pokok “ Beragam

Karya Seni Rupa Nusantara “ pada buku paket atau buku penunjang lainnya. Siswa menemukan dan membawa karya seni rupa yang ada di sekitar ke sekolah.

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberi informasi kepada siswa agar siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing dengan penataan bangku diskusi yang saling berhadap-hadapan dalam satu kelompok.
- 2) Buku paket, buku penunjang, lembar kerja siswa, benda/karya seni rupa sebagai model serta alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan tersebut, sudah siap dihadapan masing-masing kelompok.
- 3) Guru memberi penjelasan tentang materi pokok yang akan dibahas dalam pertemuan ini, sekaligus memberi motivasi dan apersepsi.
- 4) Ketua kelas membagi sejumlah kartu apresiasi yang berisi tentang indikator dan disesuaikan dengan jumlah *pin* yang telah ditetapkan.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menulis judul dan materi diskusi yang berupa pertanyaan di papan tulis sekaligus ditulis harga pin nya disetiap nomor pertanyaan.
- 2) Guru menempelkan/memasang Lembar/papa apresiasi di depan kelas yang telah dibagi menjadi beberapa indikator.
- 3) Guru memerintahkan masing-masing kelompok untuk membaca kartu apresiasi dengan cermat.
- 4) Guru memerintahkan siswa untuk melakukan kegiatan sesuai dengan lembar kerja siswa dan sekaligus mengisi isian kartu apresiasi siswa selama 40 menit.
- 5) Guru memerintahkan masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk

menjawab pertanyaan-pertanyaan sebanyak indikator yang telah ditetapkan.

- 6) Guru berkeliling memantau jalannya diskusi sambil memberi pengarahan-pengarahan seperlunya di setiap kelompok yang membutuhkan penjelasan.
- 7) Ketua kelompok memimpin jalannya diskusi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sekaligus memberi pin bila telah menuliskan pendapatnya pada kartu apresiasi.
- 8) Guru berkeliling memantau jalannya diskusi sambil membantu pemecahan masalah bila dipandang perlu di setiap kelompok.
- 9) Guru bila perlu memberi pertanyaan kepada setiap kelompok dan memberikan harga pin sebagai hasil penilaian bagi yang bisa menjawab.
- 10) Guru menghentikan kegiatan diskusi setelah semua kartu apresiasi terisi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- 11) Guru memberikan penjelasan materi-materi pokok yang belum selesai dibahas selama 30 menit.

Kegiatan Penutup

- 1) Guru memerintahkan kepada masing-masing ketua kelompok untuk merekap dan menjumlahkan jumlah perolehan pin dari masing-masing anggota kelompok di kelompoknya masing-masing.
- 2) Guru merangkum materi pelajaran.
- 3) Guru mengadakan post tes atau ulangan harian.

Pelaksanaan tindakan di atas berlaku juga untuk pertemuan kedua pada siklus pertama.

Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan pada siklus pertama, pada pertemuan pertama dan

pertemuan kedua yang kami rekam sebagai berikut :

- a. Sebagian besar siswa belum siap menerima pelajaran dengan menggunakan teknik *Card and Pin Appreciation*. Karena siswa terbiasa menerima pelajaran dengan menggunakan ceramah (klasikal) dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Suasana kelas kurang hidup, siswa pasif dan tidak responsif. Hal ini terlihat saat guru memberikan perintah untuk menuliskan pendapat sebanyak indikator, dilanjutkan dengan diskusi untuk memperoleh pin yang dipimpin oleh ketua kelompok, suasana kegiatan

pembelajaran kelompok masih belum optimal.

- c. Hasil analisis ulangan harian pada siklus pertama menunjukkan bahwa siswa belum tuntas sebanyak 4 siswa (17,39 %) dan siswa yang telah tuntas sebanyak 20 siswa (82,61 %) dari jumlah siswa sebanyak 23 siswa, dengan daya serap secara klasikal sebesar 71,39 dengan standar minimal ketuntasan belajar siswa sebesar 70,0 untuk mata pelajaran Pendidikan Seni.

Berikut data keaktifan siswa dalam pembelajaran teknik card and Pin Appreciation:

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Siswa Berpendapat Pertemuan Ke 1 dan 2 Pada Siklus 1 SMP Negeri 1 KALITENGAH Lamongan

No	Pert Ke	Perolehan Pin Kelompok									
		I		II		III		IV		V	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	I	18	70,0	26	65	28	70	24	60	26	65
2	II	22	80,0	28	70	34	85	32	80	32	80,0
Rata-rata		20	75,0	27	67,5	33	85	28	70	29	72,5

No	Pert Ke	Perolehan Pin Kelompok										Kelas
		VI		VII		VIII		IX		X		
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	I	16	65	26	70,0	26	65	24	60,0	28	70,0	65,9
2	II	18	70	30	80,0	28	70	26	65,0	30	71	75,0
Rata-rata		17	67,5	28	75,0	27	67,5	25	62,5	29	21,9	70,49

Keterangan : Jumlah siswa 23 siswa

Jumlah *Pin* yang diperoleh maksimal 20 setiap kelompok

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa 70,4 % rata-rata dari jumlah siswa yang mendapatkan *Pin* lebih dari 50 %,

sehingga dapat dikatakan bahwa mereka aktif mengemukakan pendapat. Hal ini ditunjang dengan materi diskusi yang

rata-rata mengungkapkan fakta. Pada pertemuan pertama rata-rata prosentase perolehan *pin* sudah mencapai 65,97 %, sedangkan pada pertemuan kedua menjadi 75 % dan mengalami peningkatan 9,1 %. Dari tampilan data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Card and Pin Appreciation* pada pembelajaran Pendidikan Seni Kelas VII A dalam siklus pertama di SMP Negeri 1 Kalitengah Lamongan ada kecenderungan berhasil.

Peningkatan perolehan *Pin* meskipun sudah agak tinggi, tetapi masih terdapat hal-hal yang perlu dibenahi, antara lain :

1. Kualitas pertanyaan diskusi masih bersifat sederhana.
2. Siswa belum terbiasa mengemukakan pendapat secara runtut.
3. Metode pembelajaran *Card and Pin Appreciation* masih dalam taraf pengenalan.

Penyempurnaan pada siklus kedua dapat dilakukan perubahan perlakuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pertanyaan diskusi yang mengarah pada kognitif dan psikomotorik.
2. Ketua kelompok membimbing menjawab setiap pertanyaan yang mengalami kesulitan.
3. Guru menjelaskan ulang teknik *Card and Pin Appreciation* dengan menekankan pentingnya kerja kelompok (*Cooperative Learning*).

Siklus Kedua

Kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dilaksanakan dalam dua pertemuan pada materi pokok pembelajaran Beragam

Karya Seni Rupa Nusantara, hal ini dilakukan karena masih ada kekurangan dalam perencanaan siklus pertama. Oleh karena itu pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, pada pertemuan pertama dan kedua yang kami rekam sebagai berikut :

- a. Sebagian besar siswa telah siap menerima pelajaran dengan menggunakan teknik *Card and Pin Appreciation*, karena siswa sudah pernah menerima pelajaran dengan menggunakan teknik *Card and Pin Appreciation* dalam kegiatan pembelajaran di kelas pada siklus pertama.
- b. Suasana sudah responsif dengan teknik *Card and Pin Appreciation*. Hal ini terlihat saat guru memberikan perintah untuk mengejakan soal sebanyak indikator, dilanjutkan dengan diskusi untuk memperoleh *pin* dengan dipimpin oleh ketua kelompok, suasana kegiatan pembelajaran kelompok cukup bergairah dan ada peningkatan dari siklus pertama.
- c. Hasil analisis ulangan harian pada siklus kedua menunjukkan bahwa siswa belum tuntas sebanyak 3 siswa (13,04 %) dan yang telah tuntas sebanyak 20 siswa (86,96 %) dari jumlah siswa sebanyak 23 siswa, dengan daya serap secara klasikal sebesar 78,82 dengan standar minimal ketuntasan belajar siswa sebesar 70,0 untuk mata pelajaran Pendidikan Seni.

Berikut data keaktifan siswa dalam pembelajaran teknik *Card and Pin Appreciation* :

Tabel 2. Rekapitulasi jumlah siswa berpendapat pertemuan 1 dan 2 pada siklus II SMP Negeri 1 Kalitengah Lamongan

No	Pert. Ke	Perolehan Pin									
		I		II		III		IV		V	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	I	14	80,0	32	80,0	33	82,5	34	85	32	80
2	II	16	85,0	33	82,5	35	87,5	36	90	34	8,5
Rata-rata		23	82,5	32,5	8,12	34	85,5	35	87,5	28	82,5

No	Pert. Ke	Perolehan Pin Kelompok										Kelas
		VI		VII		VIII		IX		X		
		Jml	%	jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	%
1	I	17	82,5	34	80,0	34	85,0	34	80,0	34	80,0	82,3
2	II	19	87,5	36	86,7	34	85,0	35	87,5	36	86,7	87,1
Rata-rata		18	85,0	35	83,3	34	85,0	34,5	83,5	35	83,3	84,74

Keterangan : Jumlah siswa 23

Jumlah Pin yang diperoleh maksimal 20 setiap kelompok

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa 84,7 % rata-rata dari jumlah siswa yang mendapatkan Pin lebih dari 50 %, sehingga dapat dikatakan bahwa mereka aktif mengemukakan pendapat. Hal ini ditunjang dengan materi diskusi yang rata-rata mengungkapkan pendapat. Hal ini ditunjang dengan materi diskusi yang rata-rata mengungkapkan fakta dan penerapan konsep, sekaligus dapat memberikan penjelasan kepada sesama anggota kelompok maupun kepada kelompok lain. Pada pertemuan pertama rata-rata prosentase perolehan pin sudah mencapai 82,3 %, sedangkan pada pertemuan kedua menjadi 87,1 dan mengalami peningkatan 4,8 %. Tetap dari tampilan data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Card and Pin Appreciation* pada pembelajaran

Pendidikan Seni Kelas VII A dalam siklus kedua di SMP Negeri 1 Kalitengah Lamongan ada kecenderungan berhasil.

Peningkatan perolehan Pin sudah tinggi, hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Card and Pin Appreciation* dapat dipertahankan pada materi-materi pokok pembelajaran yang sesuai dengan metode *Card and Pin Appreciation*.

SIMPULAN

Pembelajaran dengan teknik *Card and Pin Appreciation* yang telah peneliti lakukan, akhirnya dapat kami simpulkan setelah melalui tahapan sebagai berikut :

1. Pada siklus pertama ada kemauan siswa untuk mengemukakan pendapat yang ditandai dengan perolehan Pin rata-rata kelas sebesar 70,4 %.

2. Pada siklus kedua ada peningkatan kemauan siswa untuk mengemukakan pendapat yang ditandai dengan perolehan *Pin* rata-rata kelas sebesar 84,7 %.
 3. Dari dua siklus tersebut maka dapat dikatakan ada peningkatan perolehan *Pin* sebesar 14,3 % sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan teknik *Card and Pin Appreciation* dapat meningkatkan motivasi berpendapat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Seni Kelas VII A di SMP Negeri 1 Kalitengah Lamongan.
 4. Pada siklus pertama hasil rata-rata daya serap ulangan harian siswa sebesar 71,39 dengan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dari 23 siswa.
 5. Pada siklus kedua hasil rata-rata daya serap ulangan harian siswa sebesar 78,82 dengan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dari 23 siswa.
 6. Dari dua siklus tersebut maka dapat dikatakan ada peningkatan prestasi siswa sebesar 7,43 % sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan teknik *Card and Pin Appreciation* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Seni Kelas VII A di SMP Negeri 1 Kalitengah Lamongan.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 SMP Mata Pelajaran Pendidikan Seni*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Seni SMP dan MTs*. Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Hamalik, Oemar: 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Maksun, Muhammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Lamongan Jawa Timur.
- MGMP, 2007. *Buku Siswa*. Siti Nurbaya, Solo: Percetakan Afandi.
- Nur, Mohamad. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: LPMP Jawa Timur.
- Santoso, Barokah. 1998. *Cooperaitve Learning. Jurnal Gentengkali 2 Tahun II Proyek Perluasan dan Peningkatan Mutu SLTP*. Surabaya: Depdiknas Propinsi Jawa Timur.
- Widayati, Ninik Sri. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Dinas P dan K Propinsi Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.